

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2015, hal. 36) Penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh adanya pandemi covid-19 terhadap rasio keuangan Bank Umum pada rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015, hal. 38) Variabel penelitian adalah segala sesuatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Rasio Likuiditas diukur menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional. Digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar penarikan yang dilakukan nasabah menggunakan kredit sebagai sumber likuiditas.

Variabel ini menunjukkan perbandingan volume pembiayaan atau

kredit bank terhadap penerimaan dana dan dinyatakan dalam %.

- b. Rasio Solvabilitas diukur menggunakan *Capital Adequency Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Variabel ini menunjukkan perbandingan modal bank dengan hutang dan sekuritas dan dinyatakan dalam %.
- c. Rasio Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Variabel ini menunjukkan perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva dan dinyatakan dalam %. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur laba bersih bank sesudah pajak dengan modal sendiri bank. Variabel ini menunjukkan perbandingan laba setelah pajak dengan total aktiva dan dinyatakan dalam %.

Definisi konsep variabel penelitian, pengertian operasional dan pengukurannya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 . Operasional Variabel

Variabel Yang Diteliti	Pengertian	Pengukuran	Skala
Rasio Likuiditas	Rasio untuk mengukur kemampuan bank	$FDR = \frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan Dana}} \times 100\%$	Rasio (FDR dan

	dalam membayar penarikan.		LDR)
		$LDR = \frac{\text{Total Volume Kredit}}{\text{Total Penerimaan Dana}} \times 100\%$	
Rasio Solvabilitas	Rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio (CAR)
Rasio Profitabilitas	Rasio ROA untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio (ROA)
	Rasio ROE untuk mengukur laba bersih bank sesudah pajak dengan modal sendiri bank	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio (ROE)

3.3 Data Dan Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh, dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada tanpa mengubah data tersebut. Data pada penelitian ini meliputi laporan keuangan triwulan Bank Umum periode 2019-2020. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan laporan keuangan publikasi yang diperoleh dari www.ojk.go.id.

3.4 Populasi, Jumlah Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2015, hal. 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Bank Umum yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan website resminya mencantumkan jumlah bank Umum periode Januari 2021 sebanyak 165 Bank.

Jumlah Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hal. 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel pada penelitian ini 18 bank umum yang terdiri dari 13 Bank Umum Konvensional dan 5 Bank Umum Syariah. Berikut tabel yang menunjukkan sampel pada penelitian ini:

Tabel 3. 2 . Sampel Penelitian

No.	Nama Bank
1	PT. Bank BRI Syariah
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank Syariah Mandiri
4	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
5	PT. BCA Syariah
6	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
7	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	PT. Bank Cimb Niaga Tbk
9	PT. Bank Mega Tbk
10	PT. Bank Mandiri Taspen Tbk
11	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	PT. Bank Central Asia Tbk
14	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
15	PT. Bank UOB Indonesia, Tbk
16	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
17	PT. Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk
18	PT. Bank BTPN, Tbk

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hal. 81) Teknik sampling adalah teknik atau metode dalam pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Sugiyono, 2013: 124). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak bersifat acak dan berdasarkan kriteria tertentu. Alasan utamanya adalah bahwa objek penelitian ini sangat jelas bahwa bank umum Jumlah Sampel lebih dari 30, sehingga pemilihan sampelnya berdasarkan kriteria tertentu. Berikut kriteria pengambilan sampel:

1. Bank Umum yang terdaftar pada Otoritas Jasa keuangan (OJK) sampai dengan periode Januari 2021
2. Bank Umum bukan merupakan Bank Pemerintah Daerah (BPD) dan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan Di Luar Negeri (KCBLN)
3. Bank Umum yang memberikan kebijakan Restrukturisasi/ Keringanan kepada nasabah yang terdampak Covid-19 selama masa pandemi Covid-19 ini.
4. Laporan Keuangan Bank Umum Periode 2019-2020 (Berupa Laporan Publikasi Triwulan) Tersedia pada website OJK atau website masing-masing bank.

Dari jumlah populasi sebanyak 165 bank, diperoleh 18 sampel bank umum yang berasal dari Bank umum Persero dan Swasta Nasional.

Tabel 3. 3. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Merupakan Bank Umum yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sampai dengan Periode Januari 2021.	165
2	Merupakan Bank Pemerintah Daerah (BPD) dan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan Di Luar Negeri (KCBLN)	(45)
3	Bank Umum yang tidak memberikan Restrukturisasi/ Keringanan kepada nasabah yang terdampak Covid-19	(57)
4	Laporan Keuangan Periode 2019-2020 (Berupa Laporan Publikasi Triwulan) Tidak Tersedia.	(45)
Jumlah Sampel		18
Jumlah Tahun Obsevasi (lap. Publikasi Triwulan)		2 x 4
Jumlah Data Penelitian		144

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, sumber, dan setting. Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber data Sekunder. Data sekunder diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Studi Pustaka dan Dokumentasi.

1. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar teoritis. Metode diperoleh dari literatur, jurnal, maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan komparatif rasio keuangan Bank. Dari metode ini diperoleh data sekunder.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti buku-buku tentang pendapat, teori, arsip-arsip atau undang-undang, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan rasio perbankan dan analisa keuangan sebagai acuan. Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan bank yang diperoleh dari www.ojk.go.id.

3.6 Metode Pengolahan Data

Pada penelitian ini metode pengolahan data kuantitatif statistik menggunakan software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan berdasarkan data kuantitatif yang berisi angka-angka yang terdapat pada laporan

keuangan triwulan bank periode 2019-2020. Berikut analisis data yang digunakan meliputi:

1. Menghitung laporan keuangan pada sampel bank-bank yang terpilih sesuai dengan kriteria menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.
2. Hasil perhitungan rasio-rasio keuangan kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing bank dan berdasarkan periodenya.
3. Melakukan Uji Statistik Deskriptif.

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016, hal. 19). Uji statistik deskriptif memberi gambaran tentang penyebaran data yang diolah sehingga membuat data menjadi mudah dipahami. Uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, *minimum*, *maximum* dan standar deviasi. Jika standar deviasi lebih besar dari rata-rata maka data memiliki variasi yang besar. Sebaliknya, jika standar deviasi lebih kecil dari rata-rata maka data memiliki variasi yang rendah. Nilai maksimum menunjukkan nilai terbesar pada data, sedangkan nilai minimum menunjukkan nilai terkecil pada data.

4. Melakukan Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*).

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi

tidak normal maka dilakukannya transformasi data sebagai syarat menggunakan uji beda *Paired Sampel T-Test*.

5. Melakukan Uji Beda *Paired Sampel T-test*.

Paired Sampel T-test adalah uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang saling berpasangan. Data yang digunakan dalam uji paired sampel t-test berupa data berskala interval atau rasio (data kuantitatif), sedangkan untuk varian data yang digunakan boleh menggunakan data *homogeny* ataupun *heterogen*. Syarat utama dalam uji *Paired Sampel T-test* adalah data harus berdistribusi normal. (Triwiyanti, 2019, hal. 10)

Adapun syarat menggunakan Uji *Paired Sampel T-test* dalam uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data berdistribusi normal
2. Dua Kelompok Sampel yang saling berpasangan.
3. Sampel berskala data ordinal, atau rasio.
4. Jumlah sampel pada kedua kelompok sama

Penyelesaian untuk uji beda di atas, penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 26. Pengujian dengan Uji *Paired Sampel T-test* menggunakan grouping variabel yang terdiri dari Bank Umum sebelum adanya pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2019 dan Bank Umum saat adanya pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2020.

Langkah-langkah melakukan Uji *Paired Sampel T-test* adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diuji:

a) H_0 = Diduga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Rasio Keuangan Bank Umum sebelum adanya pandemi Covid-19 dengan saat adanya pandemi Covid-19.

b) H_a = Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio keuangan Bank Umum sebelum adanya pandemi Covid-19 dengan saat adanya pandemi Covid-19.

2. Menentukan *level of significant* (α)

Level of significant yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$

3. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic 26*.

4. Memformulasikan informasi statistik sebagai berikut:

a) Hipotesis nol (H_0), $H_0 = b_1 = b_2 = 0$, diduga tidak terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel.

b) Hipotesis alternatif (H_a), $H_a = b_1 \neq b_2 \neq 0$, diduga terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang diterapkan yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$).

Kriterianya adalah:

a) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.